

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gastroenteritis akut merupakan penyakit terjadi hampir diseluruh negara dan dapat menyerang seluruh kelompok usia, baik laki – laki maupun perempuan. Gastroenteritis akut adalah peradangan yang terjadi pada lambung dan usus yang memberikan gejala diare dengan frekuensi lebih banyak dari biasanya. Gastroenteritis akut adalah diare yang berlangsung dalam waktu kurang dari 14 hari ditandai dengan peningkatan volume, frekuensi, dan kandungan air pada feses yang disebabkan oleh bakteri, virus dan parasit.

Gastroenteritis akut juga dapat menyebabkan kehilangan cairan dan elektrolit secara berlebihan yang terjadi karena frekuensi satu kali atau lebih buang air besar dengan bentuk feses yang encer dan cair (Ngastiyah, 2014 dalam Jois Nari, 2019). Kekurangan cairan dan elektrolit akan mengakibatkan gangguan irama jantung dan dapat mengakibatkan kematian (Wahyuni, 2021). Sehingga dibutuhkan penanganan yang tepat dan cepat mencegah kekurangan nutrisi dan cairan berlebih yang dapat menyebabkan kematian.

Pada umumnya, diare lebih dominan menyerang kelompok usia balita karena daya tahan tubuh yang masih lemah. Penyebab utama kematian akibat diare adalah dehidrasi akibat kehilangan cairan dan elektrolit melalui feses. Kondisi ini sering terjadi pada anak – anak hingga dewasa, terutama anak dengan kategori gizi kurang akan lebih rentan menderita gastroenteritis akut yang disertai dengan rendahnya nafsu makan sehingga dapat menyebabkan

keadaan tubuh menjadi lemah dan membahayakan kesehatan anak (Andreas, A.N. 2018).

Penyakit gastroenteritis akut merupakan salah satu penyakit tropis yang menjadi penyumbang utama ketiga pada angka kesakitan dan kematian di dunia terutama di Indonesia baik ditinjau dari angka kesakitan, angka kematian, dan Kejadian Luar Biasa (KLB). Secara global, terjadi peningkatan kasus gastroenteritis akut yang menyebabkan kematian. Setiap tahunnya terdapat sekitar 1,7 miliar kasus penyakit gastroenteritis akut dengan angka kematian 525.000 anak dibawah lima tahun (World Health Organization (WHO), 2017).

Angka kejadian gastroenteritis akut disebagian besar wilayah Indonesia hingga saat ini cukup tinggi karena morbiditas dan mortalitas nya yang masih tinggi. Data Kemenkes RI menunjukkan prevalensi gastroenteritis akut pada tahun 2018 sebanyak 37,88% atau sekitar 1.516.438 kasus. Prevalensi tersebut mengalami kenaikan pada tahun 2019 menjadi 40% atau sekitar 1.591.944 kasus (Ditjen P2P, Kemenkes RI, 2020). Selain itu, data Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa prevalensi dengan angka 11,4% terjadi pada laki – laki dan 10,5% terjadi pada perempuan.

Penyakit gastroenteritis akut berada pada urutan ke-4 dari 10 besar kasus penyakit rawat inap di Rumah Sakit Permata Cirebon pada tahun 2021 dengan jumlah pasien 156 orang. (Data Rekam Medis Rumah Sakit Permata)

Pasien gastroenteritis akut apabila tidak ditangani dengan baik dapat mengakibatkan terjadinya risiko defisit nutrisi yang masuk kedalam tubuh yang disebabkan rasa mual dan nafsu makan menurun sehingga terjadi penurunan berat badan. Hal ini dikarenakan terjadinya ketidakseimbangan asam – basa dan

elektrolit. Dengan ini peneliti bermaksud untuk mengetahui penatalaksanaan diet gastroenteritis akut terhadap asupan energi dan cairan pasien rawat inap penyakit gastroenteritis akut di rumah sakit permata cirebon.

B. Rumusan Masalah

Gastroenteritis akut dapat menyebabkan kehilangan cairan dan elektrolit secara berlebihan yang terjadi karena frekuensi satu kali atau lebih buang air besar dengan bentuk feses yang encer dan cair. Kekurangan cairan dan elektrolit akan mengakibatkan gangguan irama jantung dan dapat mengakibatkan kematian. Pasien gastroenteritis akut apabila tidak ditangani dengan baik dapat mengakibatkan terjadinya risiko defisit nutrisi yang masuk kedalam tubuh yang disebabkan rasa mual dan nafsu makan menurun sehingga terjadi penurunan berat badan. Hal ini dikarenakan terjadinya ketidakseimbangan asam – basa dan elektrolit. Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut, “Bagaimana penatalaksanaan diet gastroenteritis akut terhadap asupan energi dan cairan pasien rawat inap penyakit gastroenteritis akut di rumah sakit permata cirebon”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui penatalaksanaan diet gastroenteritis akut terhadap asupan energi dan cairan pasien rawat inap penyakit gastroenteritis akut di Rumah Sakit Permata Cirebon.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran umum Rumah Sakit Permata Cirebon.
- b. Mengetahui karakteristik responden penyakit gastroenteritis akut.
- c. Mengetahui penatalaksanaan diet yang diberikan kepada responden penyakit gastroenteritis akut.
- d. Mengetahui asupan energi dan cairan pada responden penyakit gastroenteritis akut.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak terkait, baik secara teoritis maupun secara praktis. Di antara adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pengalaman belajar di lapangan dan dapat meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai penatalaksanaan diet gastroenteritis akut terhadap asupan energi dan cairan pasien rawat inap penyakit gastroenteritis akut di Rumah Sakit Permata Cirebon.

2. Bagi Responden

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan pada responden penyakit gastroenteritis akut dan diharapkan responden dapat menerapkan edukasi yang diberikan, meningkatkan pengetahuan serta dapat menerima penatalaksanaan diet sesuai dengan penyakit yang dideritanya.

3. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sarana pemberi informasi mengenai pasien yang menderita penyakit gastroenteritis akut dan sebagai pedoman penatalaksanaan diet pada pasien.

4. Bagi Program Studi D III Gizi Cirebon

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak Program Studi D III Gizi Cirebon sebagai bahan bacaan maupun bahan referensi dengan memberikan informasi mengenai penatalaksanaan diet gastroenteritis akut terhadap asupan energi dan cairan pasien rawat inap penyakit gastroenteritis akut, serta sebagai acuan peneliti lain untuk penelitian lebih lanjut.